

# Design of a Traditional Clothing Rental Information System Using the First Come First Serve (FCFS) Algorithm Based on a Website

Nuh Handoyo<sup>1</sup>, Siti Nur Laila<sup>\*2</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 35141, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 35141, Indonesia

## Informasi Artikel

Diterima : 23 Februari 2025  
Revisi : 07 Maret 2025  
Publikasi : 25 Maret 2025

## Kata Kunci:

Sistem informasi  
Penyewaan baju adat  
Algoritma FCFS  
Website

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi penyewaan baju adat berbasis website dengan algoritma First Come First Serve (FCFS) guna meningkatkan efisiensi manajemen penyewaan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada permasalahan dalam pengelolaan penyewaan baju adat yang masih dilakukan secara manual, menyebabkan ketidakpastian dalam pemesanan serta kesalahan dalam pengelolaan stok. Metode penelitian yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan studi literatur, serta pengembangan sistem menggunakan model Waterfall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mengelola penyewaan secara lebih efisien dengan memastikan pesanan diproses sesuai urutan kedatangan, serta memiliki antarmuka yang responsif dan mudah digunakan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sistem berbasis FCFS dapat meningkatkan transparansi dan keadilan dalam penyewaan baju adat, serta mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan.

## ABSTRACT

This study aims to design and develop a web-based traditional clothing rental information system using the First Come First Serve (FCFS) algorithm to enhance rental management efficiency. The background of this research is based on issues in traditional clothing rental management, which is still conducted manually, leading to booking uncertainties and stock management errors. The research methods include interviews, observations, and literature studies, along with system development using the Waterfall model. The results show that the developed system effectively manages rentals by ensuring orders are processed according to arrival time while providing a responsive and user-friendly interface. The conclusion of this study is that the FCFS-based system improves transparency and fairness in traditional clothing rentals while making it easier for customers to place orders.

This is an open-access article under the [CC BY-SA](#) license



## \*Penulis Koresponden

Email: sitinurlaila@ darmajaya.ac.id

Cara sitasi IEEE::

Nuh Handoyo, Siti Nur Laila, "Design of a Traditional Clothing Rental Information System Using the First Come First Serve (FCFS) Algorithm Based on a Website" *Journal of Artificial Intelligence and Software Engineering (J-AISE)*, vol. 5, no. 1, pp. 302-313, Maret 2025. doi:10.30811/ jaise.v5i1.6454

## 1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, berbagai sektor industri telah mengalami transformasi signifikan melalui penerapan teknologi informasi, termasuk dalam bisnis penyewaan. Salah satu bentuk bisnis yang membutuhkan pengelolaan efektif adalah penyewaan baju adat, yang sering kali diminati untuk keperluan acara adat, pernikahan, hingga kegiatan budaya lainnya [1]. Namun, penyewaan baju adat kerap menghadapi berbagai tantangan, seperti manajemen stok, pengaturan jadwal penyewaan, dan pemrosesan pemesanan yang sering kali menyebabkan ketidakpuasan pelanggan akibat keterlambatan atau kekeliruan dalam penyediaan barang[2].

Kondisi ini diperburuk ketika terjadi lonjakan permintaan di masa-masa tertentu, misalnya pada musim pernikahan atau perayaan tradisional, di mana sistem manual tidak mampu menangani permintaan yang kompleks secara efektif. Proses pemesanan secara manual sering kali tidak dapat mengatur urutan pelanggan secara efisien, sehingga menyebabkan tumpang tindih pemesanan, konflik jadwal, atau bahkan kesalahan pengelolaan stok. Hal ini dapat menurunkan tingkat kepuasan pelanggan serta mengurangi efisiensi operasional bisnis penyewaan[3].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi yang tidak hanya mempermudah proses penyewaan secara online, tetapi juga mampu mengatur urutan pemesanan dengan cara yang lebih terstruktur. Dalam penelitian ini, diusulkan penerapan algoritma First Come First Serve (FCFS) untuk mengatur urutan pemesanan berdasarkan waktu kedatangan[4]. Dengan algoritma ini, pesanan yang masuk lebih awal akan diproses lebih dahulu, sehingga memastikan sistem berjalan sesuai prinsip keadilan tanpa mendahulukan pelanggan tertentu.

Algoritma FCFS diharapkan dapat membantu mengoptimalkan proses penyewaan, memastikan pesanan diproses secara tertib sesuai urutan, serta meminimalkan konflik dalam jadwal penyewaan. Dengan adanya aplikasi berbasis algoritma FCFS, pemilik bisnis dapat mengelola pesanan dengan lebih efisien, sementara pelanggan mendapatkan pengalaman yang lebih baik karena sistem memberikan kepastian layanan yang diatur secara transparan. Penelitian ini akan mengembangkan sistem informasi penyewaan baju adat berbasis aplikasi menggunakan algoritma First Come First Serve (FCFS), yang diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam manajemen penyewaan yang lebih terorganisir.

Maka dari itu, akan dibuat "Rancangan sistem informasi penyewaan baju adat menggunakan algoritma First Come First Serve (FCFS) berbasis website" untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi penyewaan baju adat di Galeri Maura. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan utama, yaitu bagaimana merancang sistem penyewaan yang efektif dan efisien, bagaimana algoritma FCFS dapat diterapkan dalam sistem ini untuk mengatur pemesanan berdasarkan urutan waktu, serta kendala yang mungkin muncul dalam implementasinya.

Ruang lingkup penelitian ini mencakup penerapan algoritma FCFS dalam mengolah penyewaan berdasarkan waktu pemesanan, perancangan sistem informasi yang berfokus pada pengelolaan penyewaan baju adat melalui website, serta lokasi penelitian yang dilakukan di Jl. Imam Bonjol, Langkapura, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun perangkat lunak berbasis website yang memudahkan masyarakat dalam menyewa pakaian adat dengan cepat dan efisien.

### 1.1 Sistem Informasi Penyewaan

Sistem informasi penyewaan adalah solusi yang dirancang untuk mempermudah proses penyewaan, khususnya pakaian adat, melalui teknologi informasi. Dengan sistem ini, pengguna dapat memesan pakaian secara online, menghindari proses manual yang memakan waktu. Teknologi internet memungkinkan aksesibilitas kapan saja dan di mana saja, serta memastikan data yang lebih akurat[5].

### 1.2 Algoritma First Come First Serve (FCFS)

Algoritma First Come First Served (FCFS) adalah salah satu algoritma penjadwalan paling sederhana yang digunakan dalam sistem operasi. Dalam algoritma ini, setiap proses yang masuk ke dalam antrian akan dieksekusi berdasarkan urutan kedatangannya; proses yang tiba terlebih dahulu akan dilayani lebih dulu. Implementasi FCFS sering menggunakan struktur data antrian FIFO (First In First Out)[6].

### 1.3 Website

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet, disajikan dalam format HTML. Website berfungsi untuk menyampaikan informasi, berinteraksi dengan pengguna, dan mendukung aplikasi online[7]. Dalam perkembangan teknologi informasi, website menjadi alat penting untuk menyampaikan informasi dan layanan, serta berperan dalam revolusi industri 4.0 dan sosial 5.0, di mana programmer menciptakan sistem informasi untuk dunia usaha dan industri[8]

### 1.4 Use Case

Use case diagram adalah diagram yang menggambarkan fungsi-fungsi yang diharapkan dari suatu sistem. Diagram ini menunjukkan interaksi antara aktor dan sistem secara visual, sehingga memudahkan pemahaman tentang bagaimana sistem beroperasi[9].

### 1.5 Activity Diagram

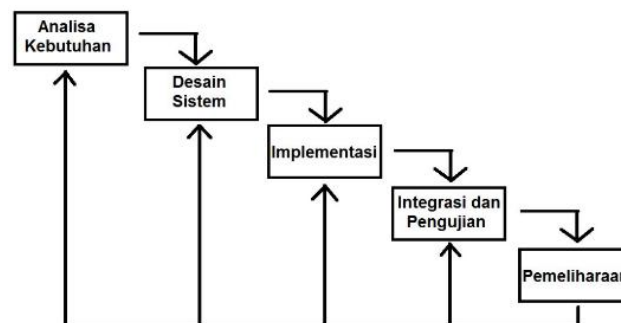
Activity Diagram adalah diagram UML yang menggambarkan aliran proses bisnis atau aktivitas dalam suatu sistem. Diagram ini membantu pengembang perangkat lunak memodelkan proses secara sistematis dan terstruktur, meningkatkan efisiensi dan kualitas sistem. Selain itu, Activity Diagram juga berfungsi sebagai dasar untuk merancang dan mengimplementasikan sistem dengan lebih baik.[10].

### 1.5 Class Diagram

Class Diagram menggambarkan alur kerja dari sistem, proses bisnis, atau menu dalam perangkat lunak. Diagram ini merinci aktivitas yang terdapat dalam perancangan Use Case[11].

## 2. METODE

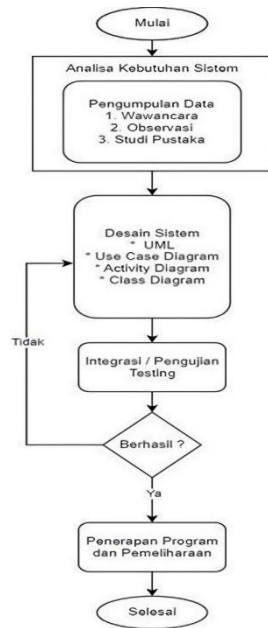
Metode pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan Waterfall dikenal dengan alur yang terstruktur dan sistematis, dimulai dari analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi spesifikasi pengguna, dilanjutkan dengan perancangan sistem yang mencakup pembuatan diagram seperti use case, activity, dan class diagram untuk memvisualisasikan fungsionalitas dan struktur data [12]. Setelah itu, tahap implementasi dilakukan dengan mengubah desain menjadi kode program, diikuti oleh pengujian menyeluruh untuk memastikan semua komponen berfungsi dengan baik dan sesuai kebutuhan. Selain itu, penting juga untuk merancang tampilan antarmuka pengguna yang intuitif dan menarik, sehingga meningkatkan pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan sistem. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, metode Waterfall memastikan pengembangan sistem yang berkualitas tinggi dan memenuhi ekspektasi pengguna.



Gambar 1. Model Waterfall

### 2.1 Alur Penelitian

Pada sistem Rancangan Sistem Informasi Penyewaan Baju Adat Menggunakan Algoritma First Come First Serve (FCFS) Berbasis Website Alur penelitian di mulai dari tahapan analisa kebutuhan adapun alur penelitian dapat di lihat pada gambar 2.



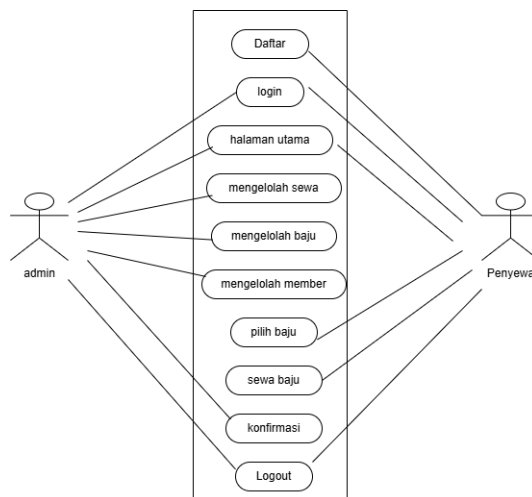
Gambar 2. Diagram Alur Penelitian

**2.2. Tahapan Pengembangan**

Pada Tahap ini merupakan perancangan use case, activity, dan class diagram.

**2.2.1. Use Case**

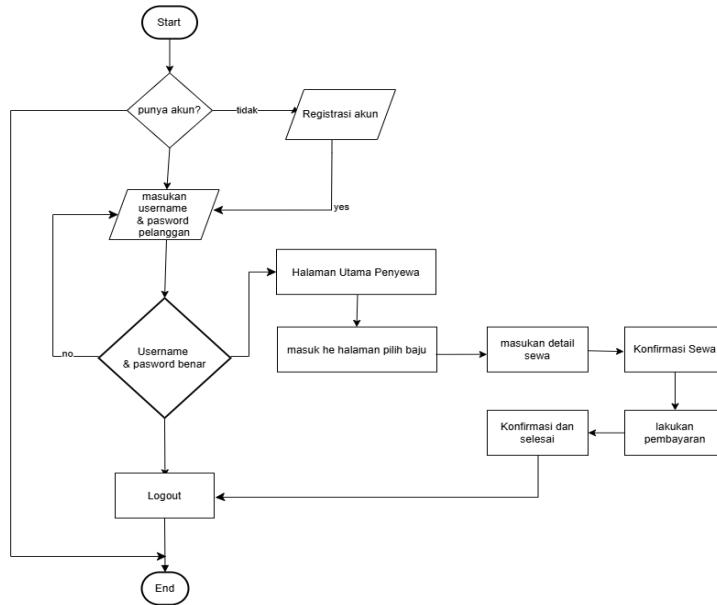
Use case Diagram dalam perancangan website ini yang terdapat 2 actor bagian admin dan pelanggan yang dapat di lihat pada gambar 3.



Gambar 3. Use Case Diagram

**2.2.2. Activity Diagram**

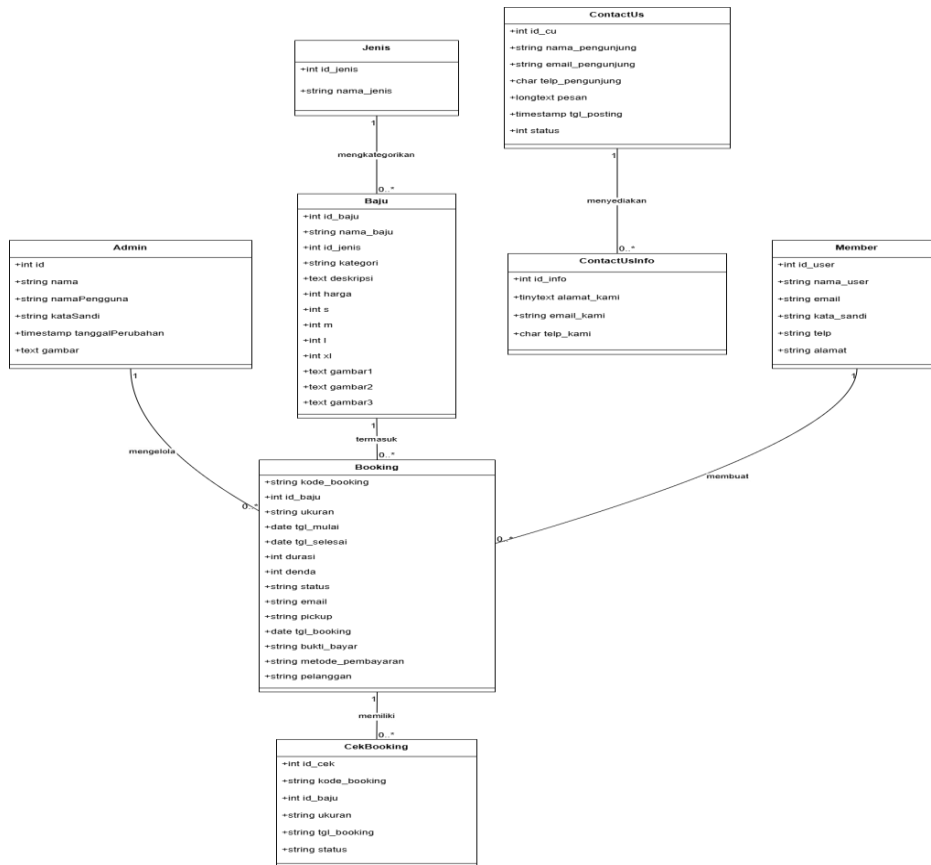
Activity Diagram ini menjelaskan urutan proses didalam actor (penyewa) dalam melakukan login kedalam aplikasi. Tampilan Activity Diagram login aplikasi dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Activity Diagram

2.2.3. Class Diagram

Class diagram berfungsi menjelaskan tipe dari objek sistem dan hubungannya dengan objek lain. Objek merupakan nilai tertentu yang memiliki atribut dan metode atau operasi. Class diagram pada perancangan website penyewaan baju adat dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Class Diagram

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini menjelaskan mengenai hasil dan implementasi program dari berbagai tahapan yang telah dirancang sebelumnya, Berikut merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan :

##### 1. Halaman Login Member

Halaman login adalah tampilan form untuk login sebagai pelanggan untuk menyewa baju dengan memasukan email dan password yang sudah di daftarkan dapat di lihat di gambar 6.

Gambar 6 halaman login

##### 2. Halaman Registrasi

Halaman registrasi adalah langkah untuk membuat akun di website galeri maura. Pengguna mengisi informasi seperti nama, nomor telepon, username, alamat, dan password yang harus dikonfirmasi. Setelah semua kolom diisi dan menekan tombol "Sign Up," pendaftaran selesai dan pengguna dapat menggunakan akun tampilan halaman dapat di lihat di gambar 7.

Gambar 7 Halaman Registrasi

##### 4 Halaman Home

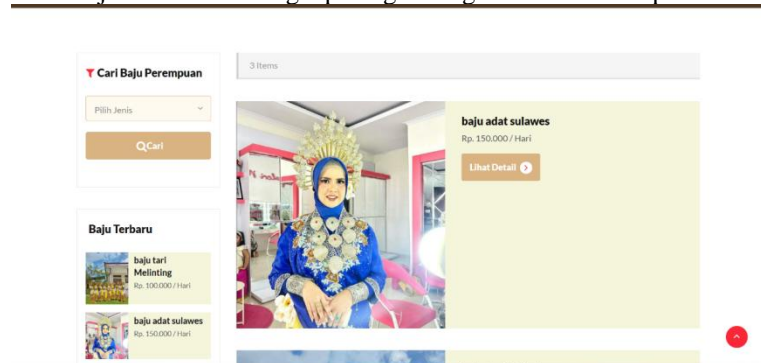
Halaman home situs berfungsi sebagai pintu masuk utama dan memiliki navigasi seperti "HOME," "PILIH BAJU," dan "HUBUNGI KAMI," yang memudahkan pengunjung. Informasi kontak, termasuk nomor telepon, juga disediakan. Gambar kelompok orang dalam pakaian tradisional menonjolkan budaya yang ditawarkan halaman dapat di lihat di gambar 8.



Gambar 8 Halaman home galeri maura

## 5. Halaman pilih baju

Halaman ini adalah antarmuka untuk memilih baju, dengan kolom pencarian dan kategori di atas. Di kiri, ada daftar baju terbaru dan lengkap dengan harga sewa harian dapat di lihat di gambar 9.



ambar 9 Halaman pilih baju

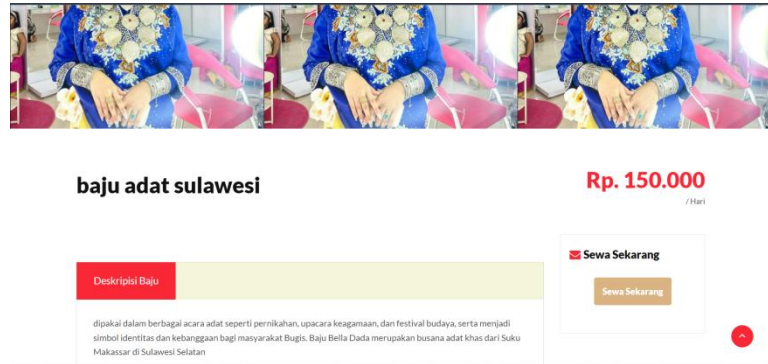
## 6. Halaman hubungi kami

Halaman "Hubungi Kami" dirancang untuk memudahkan pengunjung mengajukan pertanyaan dengan menyediakan formulir yang mencakup kolom untuk nama, email, nomor telepon, dan pesan. Di samping formulir, terdapat informasi kontak yang mencakup lokasi di Bandar Lampung, nomor telepon, dan alamat email, sehingga pengunjung dapat dengan mudah menghubungi pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut halaman dapat di lihat di gambar 10.

Gambar 10 Halaman hubungi kami

## 7. Halaman Detail baju

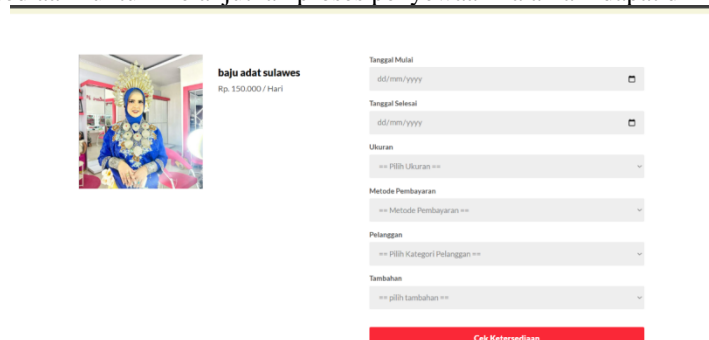
Halaman detail baju yang ditampilkan adalah untuk menampilkan baju. Di bagian atas, terdapat gambar baju yang menunjukkan desain dan detailnya. Di bawahnya, terdapat deskripsi yang menjelaskan bahwa baju ini digunakan dalam berbagai acara adat, seperti pernikahan, upacara keagamaan, dan festival budaya dana da tombol sewa untuk melakukan penyewaan halaman dapat dilihat di gambar 11.



Gambar 11 Halaman detail baju

**8. Halaman booking**

Halaman booking yang ditampilkan dalam gambar ini berisikan form untuk mengisi data tanggal mulai dan selesai ukuran baju metode pembayaran status pelanggan dan tambahan apa saja yang di butuhkan setelah mengisi semua informasi yang diperlukan, pengguna dapat menekan tombol "Cek Ketersediaan" untuk melanjutkan proses penyewaan halaman dapat di lihat di gambar 12.



Gambar 12 Halaman booking

**9. Halaman booking ready**

Halaman booking yang ditampilkan berisi informasi yang sudah di inputkan di halaman sebelumnya dan Halaman ini dirancang untuk memberikan informasi yang jelas dan memudahkan pengguna dalam menyewa baju adat dapat di lihat di gambar 13.



Gambar 13 Halaman booking ready

**10. Halaman detail sewa**

Halaman detail sewa ini menyajikan informasi lengkap mengenai penyewaan baju, termasuk kode sewa, jenis baju yang disewa, tanggal mulai dan selesai sewa, durasi sewa, metode pembayaran, serta biaya sewa per hari dapat di lihat di gambar 14.



Gambar 14 Halaman detail sewa

### 11. Halaman riwayat sewa

Halaman "Riwayat Sewa" menampilkan daftar riwayat transaksi sewa baju adat Sulawesi, dengan informasi mengenai kode sewa, tanggal mulai dan selesai, durasi sewa, biaya sewa, serta status pembayaran dapat di lihat di gambar 15.

The screenshot shows a table titled "Riwayat Sewa" with the following data:

NO	KODE SEWA	BAJU	TGL. MULAI	TGL. SELESAI	DURASI	BIAYA SEWA	STATUS	OPSI
1	TRK1CA7	baju adat sulawesi	13-01-2025	13-01-2025	1	Rp. 150.000	Menunggu Pembayaran	Ubah Status Sewa
2	TRKFC7AF	baju adat sulawesi	14-01-2025	14-01-2025	1	Rp. 150.000	Menunggu Pembayaran	Ubah Status Sewa

Below the table, there is a button labeled "LOGIN SEBAGAI ADMIN" and a link "Admin Login".

Gambar 15 Halaman riwayat sewa

### 12. Halaman Dashboard admin

Halaman dashboard admin ini berguna untuk menampilkan informasi penting terkait aktivitas yang sedang berlangsung. Di sisi kiri, terdapat menu navigasi yang memungkinkan admin untuk mengakses berbagai fitur seperti sewa, baju, member, menghubungi, ubah rekening, dan laporan dapat di lihat di gambar 16.



Gambar 16 Halaman dashboard admin

### 13. Source Code Algoritma FCFS

Berikut ini adalah source kode untuk penerapan algoritma fcfs yang ada di website penyewaan baju adat di Galeri maura dapat di lihat di gambar 17.

```
$i=0;
$sqlsewa = "SELECT booking.*, baju.*, jenis.*, member.* FROM booking, baju, jenis, member
WHERE booking.id_baju=baju.id_baju AND baju.id_jenis=jenis.id_jenis
AND booking.email=member.email AND status='Menunggu Konfirmasi'
ORDER BY booking.waktu_bayar ASC";
$querysewa = mysqli_query($koneksi, $sqlsewa);

while ($result = mysqli_fetch_array($querysewa)) {
    $hargaAwal = $result['durasi'] * $result['harga'];
}
```

Gambar 17 Source code Algoritma FCFS

### 3.2 Pengujian Sistem

Di proses pengujian sistem ini, sistem akan diuji kemampuan dan keefektifannya. Pengujian Perangkat lunak dilakukan pada perangkat android dan windows dengan menggunakan metode *blackbox*. Dalam tahap pengujian sistem ini dilakukan pada website yang sudah di hosting.

Table 1 Pengujian Tampilan Antarmuka

No	Halaman	Keterangan
1	Halaman Login	Sukses
2	Halaman Register	Sukses
3	Halaman Lupa sandi	Sukses
4	Halaman Pilih Baju	Sukses
5	Halaman Home	Sukses
6	Halaman Pilih Baju	Sukses
7	Halaman Hubungi Kami	Sukses
8	Halaman Detail Baju	Sukses
9	Halaman Booking	Sukses
10	Halaman booking Ready	Sukses
11	Halaman Detail Sewa	Sukses
12	Halaman Cetak Sewa	Sukses
13	Halaman Riwayat Sewa	Sukses
14	Halaman Bukti Transfer	Sukses
15	Halaman Profil	Sukses
16	Halaman Update password	Sukses

Table 2 Pengujian Fungsionalitas Member

No	Halaman	Keterangan
1	Fungsi Login	Sukses
2	Fungsi Register	Sukses
3	Fungsi lupa Kata Sandi	Sukses
4	Halaman Pilih Baju	Sukses
5	Fungsi Logout	Sukses
6	Fungsi Pemilihan Baju	Sukses
7	Fungsi Hubungi Kami	Sukses
8	Halaman Detail Baju	Sukses
9	Fungsi pengisian form booking	Sukses
10	Fungsi booking Ready	Sukses
11	Fungsi Detail Sewa Baju	Sukses
12	Fungsi Struk Cetak Sewa	Sukses
13	Fungsi Riwayat Sewa	Sukses
14	Fungsi Upload Bukti Transfer	Sukses
15	Fungsi Cek Profil	Sukses
16	Fungsi Update password	Sukses

Table 3 Pengujian Fungsionalitas Admin

No	Halaman	Keterangan
1	Fungsi Halaman Dashboard admin	Sukses
2	Fungsi Halaman menunggu pembayaran	Sukses
3	Fungsi Halaman Sewa Menunggu Konfirmasi	Sukses
4	Fungsi Halaman Pengembalian Baju	Sukses
5	Fungsi Halaman Kelola Sewa	Sukses
6	Fungsi Menambahkan Jenis Baju	Sukses
7	Fungsi Menambahkan Baju	Sukses
8	Fungsi Ubah tambahan	Sukses
9	Fungsi Update Contact Info	Sukses
10	Fungsi Kelola Rekening	Sukses
11	Fungsi Cetak Laporan	Sukses
12	Fungsi Struk Cetak Sewa	Sukses

13	Fungsi Riwayat Sewa	Sukses
14	Fungsi Upload Bukti Transfer	Sukses
15	Fungsi Cek Profil	Sukses
16	Fungsi Update password	Sukses

### 3.3. Pemeliharaan (Maintenance)

Pemeliharaan website sistem informasi penyewaan baju adat berbasis algoritma First Come First Serve (FCFS) melibatkan beberapa aspek penting. Pertama, pembaruan konten secara rutin diperlukan untuk mencerminkan koleksi dan harga terbaru, serta pemeriksaan fungsionalitas untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik. Keamanan juga menjadi prioritas, yang mencakup pembaruan perangkat lunak dan backup data secara berkala untuk melindungi informasi penting. Selain itu, dukungan pengguna melalui sistem bantuan dan pengumpulan umpan balik sangat membantu dalam meningkatkan pengalaman pengguna. Terakhir, peningkatan fitur baru berdasarkan analisis kebutuhan pengguna dan dokumentasi yang baik juga penting untuk memastikan kelancaran pemeliharaan dan pengembangan di masa depan.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sistem informasi penyewaan baju adat yang dirancang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan penyewaan serta meningkatkan efisiensi pengelolaan data. Dengan menerapkan algoritma First Come First Serve (FCFS), sistem ini memberikan pelayanan yang adil dan transparan, di mana penyewa yang pertama kali melakukan pemesanan mendapatkan prioritas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berfungsi dengan baik, memiliki antarmuka yang user-friendly dan responsif, sehingga pengguna dapat dengan mudah melakukan pemesanan serta melihat ketersediaan baju adat. Sistem penyewaan pakaian tradisional berbasis website dengan algoritma FCFS menghadapi tantangan seperti kurangnya prioritas peminjam, yang dapat menurunkan pengalaman pengguna, terutama saat permintaan tinggi. Selain itu, pengelolaan stok terbatas, reservasi yang kaku, dan status pakaian yang berubah-ubah menjadi kendala dalam sistem ini. FCFS juga kesulitan menangani lonjakan pengguna dan tidak mempertimbangkan durasi peminjaman atau urgensi kebutuhan, mengurangi fleksibilitas sistem.

## REFERENSI

- [1] T. H. Aura Anataya, "baju adat," *Jurnal Ilmiah Computing Insight Vol.4 No.*, vol. 4, no. Pembangunan Sistem Penyewaa, pp. 1–5, 2022.
- [2] M. Inaya, D. Katarina, and S. Julaeha, "Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional. Perancangan Aplikasi Edukasi Pakaian Adat Tradisional Indonesia Berbasis Android," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research. (Printed)*, vol. 5, no. 1, 2021, [Online]. Available: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>,
- [3] M. N. Prasetyo and N. I. Prasetya, "Sistem Informasi Penyewaan Baju Pada Vendor Shasa Organizer Berbasis Website".
- [4] S. Riadi and F. Ulum, "Analisis Penerapan Algoritma First Come First Served (Fcfs) Dalam Proses Pesanan Pada Aplikasi Gojek," *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, vol. 2, no. 2, pp. 268–275, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- [5] D. Prasetyo and M. Ropianto, "Sistem Informasi Penyewaan Baju Adat Dan Baju Profesi Bu Atun Berbasis Website."
- [6] J. A. Aryandi, M. A. Nugraha, Y. A. A. Basith, M. F. Pratama, D. Pradeka, and D. Anggraini, "Implementasi Algoritma Queue untuk Menentukan Prioritas Pelayanan Umum di Rumah Sakit," *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, vol. 7, no. 2, p. 218, Sep. 2023, doi: 10.26798/jiko.v7i2.806.
- [7] R. Noviana, "PEMBUATAN APLIKASI PENJUALAN BERBASIS WEB MONJA STORE MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL," *JTS*, vol. 1, no. 2, pp. 1–50, 2022.
- [8] C. Ayu Binangkit, A. Voutama, and N. Heryana, "Pemanfaatan Uml (Unified Modeling Language) Dalam Perencanaan Sistem Pengelolaan Sewa Alat Musik Berbasis Website," 2023.
- [10] F. Sidik and A. O. Sari, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Pakaian Adat Tradisional Berbasis Website," *JIKA (Jurnal Informatika)*, vol. 7, no. 3, p. 321, Aug. 2023, doi: 10.31000/jika.v7i3.8027.

- 
- [11] S. Arfida and M. Sholeh, "Sistem Pendiagnosa Penyakit Hipokalemia Menggunakan Metode Fuzzy ... 1," 2019.
  - [12] M. N. Prasetyo and N. I. Prasetya, "Sistem Informasi Penyewaan Baju Pada Vendor Shasa Organizer Berbasis Website".